Tantangan dalam Perkembangan IPTEK di Indonesia

Rafaela Princess A.S XII MIPA 3 / 28

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia bagaikan pisau bermata dua. Apabila teknologi disikapi dengan bijak dan positif, ia dapat memberikan manfaat besar. Namun, jika tidak dimanfaatkan dengan baik, dampaknya dapat merugikan individu maupun masyarakat. Salah satu ancaman nyata adalah potensi terjadinya perpecahan persatuan dan kesatuan bangsa.

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan adat istiadat. Namun, keberagaman ini dapat menghadapi risiko perpecahan apabila teknologi tidak digunakan secara bijaksana. Di dunia maya, terdapat berbagai **oknum yang sengaja menyebarkan komentar negatif terhadap kelompok agama, suku, dan ras tertentu yang dapat memicu konflik serta perpecahan**. Di sisi lain, internet juga menjadi sarana penyebaran nilai-nilai asing yang cenderung negatif, seperti hedonisme, materialisme, dan individualisme. Jika nilai-nilai ini tidak disaring dengan baik, maka dapat melunturkan nilai-nilai Pancasila serta mengikis kebanggaan terhadap warisan budaya bangsa.

Salah satu indikator dari dampak negatif tersebut adalah **lunturnya nilai-nilai kebangsaan**. Sikap individualisme yang semakin marak menunjukkan lemahnya penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat. Polarisasi masyarakat yang terlihat dalam konflik di media sosial turut memperparah kondisi ini. Masyarakat yang seharusnya bersatu justru terpecah dalam kelompok-kelompok yang berpotensi merusak persatuan bangsa.

Selain itu, **maraknya berita hoaks di internet** turut memperburuk keadaan. Hoaks tidak hanya memicu perselisihan tetapi juga mengikis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan institusi lainnya. Contohnya adalah kasus hoaks terkait vaksinasi COVID-19 pada tahun 2021. Ketika pemerintah menyediakan vaksinasi gratis, muncul berita palsu yang menyatakan adanya vaksin palsu yang menyebabkan kematian. Informasi menyesatkan ini menggiring opini publik dan meruntuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Sebagai solusi, masyarakat dapat melakukan beberapa upaya untuk menghadapi dampak negatif perkembangan IPTEK. Pertama, pengguna media sosial hendaknya tidak langsung mempercayai informasi yang diterima tanpa memverifikasinya terlebih dahulu. Menghindari balasan negatif dan emosional terhadap komentar kebencian juga menjadi langkah bijak. Jika menemukan konten berisi ujaran kebencian atau hoaks, tindakan yang

tepat adalah melaporkan (report) konten tersebut. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan keamanan dunia maya dan memperkuat pendidikan Pancasila kepada generasi muda untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan serta mempererat persatuan bangsa.

KETERANGAN

Berstabilo: Inti argumen dari setiap paragraf

Teks berwarna biru: Kalimat pendukung argumen